



**MERDEKA
BELAJAR**



**Merdeka
Mengajar**

Belajar Bersama Seri 35: Topik Supervisi Akademik

Modul: Observasi Pembelajaran



Ditujukan sebagai rekomendasi kegiatan Pelatihan Mandiri yang dilakukan bersama-sama di komunitas. Seluruh aktivitas dapat diubah/dimodifikasi sesuai kebutuhan komunitas.

Daftar Isi

- 02** Daftar Isi
- 03** Tujuan
- 04** Format Belajar
- 06** Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar
- 07** Titik Cek (*Check Point*)
- 09** Sebelum Belajar
- 11** Selama Belajar
- 12** Setelah Belajar
- 13** Kegiatan Penguatan 1
- 16** Kegiatan Penguatan 2
- 22** Aksi Nyata
- 24** Umpan Balik Komunitas
- 25** Refleksi Mandiri





Tujuan

Seri Belajar Bersama ini

diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar.

Tujuannya adalah:

1. Memberikan tahapan jelas, rangkaian, dan alur kegiatan belajar di komunitas.
2. Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
3. Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
4. Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
5. Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran di PMM dengan konteks kelas masing-masing.
6. Memberikan kesempatan belajar dan berdiskusi dengan rekan sejawat dalam wadah komunitas.

Tujuan Belajar Seri Topik Supervisi Akademik

1. Memberikan pemahaman kepada Kepala Satuan Pendidikan mengenai manfaat dan praktik observasi pembelajaran yang selama ini terjadi.
2. Memberikan pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi Kepala Satuan Pendidikan dalam melaksanakan observasi pembelajaran.
3. Memberikan pemahaman kepada Kepala Satuan Pendidikan mengenai komponen-komponen yang perlu diamati dalam observasi pembelajaran yang akan digunakan sebagai dasar pemetaan kebutuhan pendidik.
4. Mengeksplorasi berbagai tips untuk melaksanakan observasi pembelajaran yang tidak menegangkan bagi pendidik.

Format Belajar

Sebelum masuk kegiatan belajar, sepakatilah format belajar yang akan digunakan (sinkron dan/atau asinkron). Gunakan tabel ceklis berikut untuk alat bantu menentukan format belajar.

Baca 7 pernyataan di bawah ini

- Berikan tanda centang (✓) jika pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi komunitas Anda
- Beri tanda silang (✗) jika pernyataan tersebut tidak sesuai

Gambaran Kondisi Komunitas Belajar

- Guru-guru di komunitas Anda sudah memiliki waktu belajar rutin bersama.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan rekan untuk berdiskusi langsung sesuai menonton video pembelajaran di PMM.
- Guru-guru di komunitas Anda merasa kesulitan untuk menonton video pembelajaran di PMM secara mandiri.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki jaringan internet yang kurang baik.
- Guru-guru di komunitas Anda tidak memiliki perangkat elektronik (laptop atau *smartphone*) yang memadai untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda memiliki pengetahuan yang terbatas dalam menggunakan perangkat elektronik dan platform/aplikasi internet untuk belajar.
- Guru-guru di komunitas Anda membutuhkan arahan atau instruksi langsung dalam proses belajar.

Rekomendasi format belajar berdasarkan kondisi komunitas:

- Jika terdapat minimal 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda disarankan untuk menggunakan format belajar sinkron.
- Jika terdapat kurang dari 4 tanda centang dari keseluruhan pernyataan, maka komunitas belajar Anda bisa menggunakan format belajar asinkron atau sinkron sesuai kebutuhan.

Sinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk bertemu dan belajar bersama secara serentak atau dalam waktu yang bersamaan. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung. Sesi sinkron ini dapat dilakukan melalui moda daring (dalam jaringan) maupun moda luring (luar jaringan).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron daring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan jaringan internet dan perangkat pendukung (laptop/*smartphone*).

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah **sinkron luring**, yaitu:

- Kesepakatan waktu pelaksanaan belajar secara rutin.
- Pembagian peran (moderator, pemimpin gim, notulen, dan lainnya).
- Ketersediaan lokasi dan ruang untuk melakukan kegiatan belajar bersama.

Asinkron

Format belajar ini memungkinkan seluruh anggota untuk menentukan sendiri waktu belajarnya dan menyepakati wadah yang akan dipakai untuk berdiskusi bersama tanpa tatap muka. Melalui format belajar ini, seluruh anggota dapat belajar dan tetap berinteraksi dengan pilihan waktu masing-masing.

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan jika format belajar yang dipilih adalah asinkron, yaitu:

- Kesepakatan yang perlu dilakukan oleh seluruh anggota komunitas, seperti keaktifan berdiskusi, responsif memberikan jawaban, dan pemberitahuan perkembangan belajar masing-masing anggota.
- Kesepakatan lini masa belajar untuk masing-masing anggota komunitas
- Kesepakatan wadah komunikasi yang akan dipakai (*whatsapp group, google classroom, telegram, facebook group*, dan lainnya).
- Pembagian peran (pemimpin diskusi, pengingat lini masa, dan lainnya).

Kegiatan Utama Selama Sesi Belajar

Sebelum Belajar

Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, *energizer*, dsb.



Selama Belajar

Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas selama menonton video pelatihan mandiri.



Setelah Belajar

Kegiatan setelah menonton yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, *workshop*, dsb.





Titik Cek Check Point

Titik cek bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan titik cek bisa dilakukan saat

- Kegiatan “Selama Belajar” dan “Aksi Nyata”.
- Jika proses belajar dilakukan secara sinkron, maka penggerak dapat menggunakan papan tulis/kertas *flipchart* sebagai wadah titik cek.
- Jika dilakukan secara asinkron, dapat digunakan dalam platform diskusi grup (*whatsapp group, telegram, facebook group, google classroom, dll.*)

Berikut contoh-contoh kegiatan titik cek:

Kegiatan	Tentang Kegiatan	Contoh
<p>Satu Pernyataan</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari” • “Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata.....” • Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena..... • Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena..... • Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....
<p>Menjawab pertanyaan pemantik</p>	<p>Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian “Sebelum Belajar” atau mengembangkannya sendiri. (Klik di sini untuk mempelajari cara mengembangkan pertanyaan pemantik)</p>	<p>Contoh pertanyaan pemantik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa Kepala Satuan Pendidikan perlu melakukan observasi pembelajaran? • Apa saja tantangan yang dihadapi saat melakukan observasi pembelajaran? • Apa yang dapat dilakukan Kepala Satuan Pendidikan agar pendidik merasa nyaman selama observasi pembelajaran berlangsung?
<p>Wow-Moment</p>	<p>Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.</p>	<p>“Selama ini, ketika mengobservasi pembelajaran, saya hanya mengamati apakah langkah yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Ternyata, ada komponen-komponen yang harus saya amati untuk memastikan apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berpusat pada murid.”</p>
<p>Kutipan menarik</p>	<p>Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran</p>	<p>“Kesiapan pendidik dan suasana yang nyaman akan membantu jalannya observasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.”</p>

*) Titik cek bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

***) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan titik cek terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.

Sebelum Belajar

Jenis Materi

Diskusi Awal
Praktik dan
Tantangan
Observasi
Pembelajaran
Anggota
Komunitas
30'

Rincian Kegiatan

Sebelum memulai kegiatan, penggerak komunitas dapat memberikan sesi permainan atau *ice breaking* terlebih dahulu.

Selanjutnya, penggerak komunitas membagi peserta ke dalam kelompok, masing-masing terdiri dari 4 - 5 peserta. Lakukan aktivitas berikut di dalam kelompok:

1. Minta peserta mempelajari infografis [Manfaat dan Praktik Observasi Pembelajaran](#).

Setelah itu, minta masing-masing peserta menjawab pertanyaan refleksi:

- Sudahkah saya melakukan observasi pembelajaran pada semua pendidik yang ada di satuan pendidikan saya selama satu semester terakhir?
- Bagaimana praktik observasi pembelajaran yang saya lakukan; apakah termasuk dalam kategori 1, 2, atau 3?

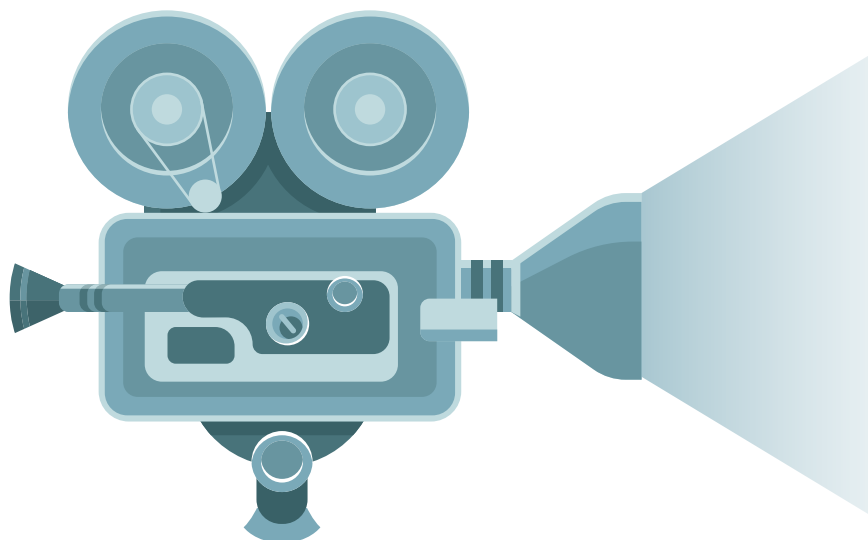
Lalu, diskusikan dalam kelompok, bagaimana praktik observasi pembelajaran yang dilakukan oleh anggota kelompok secara umum. Apakah sudah ideal (sudah dilakukan pada semua pendidik dan berada pada kategori 3)?

2. Ajak masing-masing kelompok menonton video berjudul [Tantangan Observasi Pembelajaran](#).

Setelah menonton video, minta masing-masing kelompok mendiskusikan:

- Tantangan apa saja di dalam video yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi Kepala Satuan Pendidikan di sekolah masing-masing?
- Sebutkan jika ada tantangan-tantangan berbeda yang dihadapi oleh Kepala Satuan Pendidikan!
- Bagaimana Kepala Satuan Pendidikan mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Jenis Materi	Rincian Kegiatan
	<p>Berikan kesempatan kepada salah satu kelompok untuk berbagi hasil diskusi dan persilakan kelompok lainnya menanggapi atau menambahkan hasil diskusi tersebut. Kegiatan 1 dan 2 ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana praktik observasi pembelajaran yang dilakukan Kepala Satuan Pendidikan dan bagaimana tantangan observasi pembelajaran diatasi.</p> <p>*) Pada bagan KWL (Know-Wonder-Learn), kegiatan ini termasuk ke dalam tahapan <i>know</i>. Kolom L (<i>learn</i>) akan dilengkapi pada sesi setelah belajar.</p>
Pembagian Tautan Video	<p>Kegiatan selanjutnya adalah menonton video. Arahkan setiap kelompok untuk menonton bersama video yang terdapat di platform Merdeka Mengajar berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komponen Observasi Pembelajaran • OTT (Observasi Tanpa Tegang) <p>*) Pada bagian ini, kegiatan juga dapat dilakukan secara asinkron atau sesuai dengan kesepakatan peserta kegiatan.</p>
Mempersiapkan Lingkungan Belajar	<p>Mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan pembelajaran secara sinkron. Sebagai contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan gawai yang dibutuhkan untuk setiap kelompok, seperti komputer, <i>smartphone</i>, atau laptop. • Mempersiapkan satu ruangan/tempat untuk sesi penguatan bersama.
Informasi Tindak Lanjut	<p>Memberikan informasi dan instruksi kepada anggota kelompok terkait cara dan durasi dalam sesi menonton video. Selain itu, penggerak komunitas juga perlu menyampaikan rencana kegiatan penguatan yang akan dilakukan setelah seluruh anggota kelompok selesai menonton video pembelajaran.</p>



Selama Belajar

1. Carilah tempat yang nyaman dan kondusif untuk menonton video.
2. Selama menonton video, arahkan peserta untuk mencatat poin-poin penting yang sedang dipelajari dan menuliskan pertanyaan [di kolom W \(wonder\) pada bagan KWL](#). (Penggerak bisa menyiapkan kertas *flipchart* atau media lain untuk peserta menuliskan pertanyaan)
3. Jika dibutuhkan, hentikan video sejenak pada menit tertentu untuk mencoba mempraktikkan langsung materi yang sedang dipelajari.
4. Lihat kembali tabel titik cek dan pilihlah satu kegiatan yang paling sesuai dengan kesiapan komunitas.

Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron.

Panduan Kegiatan

Kegiatan pembuka/*warming-up*

(5')

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan: Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Reviu bagan *Know-Wonder-Learn* (K-W-L)

(5')

Buka kembali [bagan K-W-L](#) yang sudah terisi. Ajak peserta untuk:

- Mereviu bagian K, adakah pemahaman yang salah setelah menonton video dan diskusi saat Selama Belajar?
- Mereviu bagian W, mana saja pertanyaan yang sudah dan belum terjawab?
- Mendiskusikan beberapa pertanyaan yang belum terjawab

Sesi Penguatan

(60–90')

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi

(5–10')

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Salah satu caranya bisa dengan mengisi [bagian L \(*Learn*\) pada bagan K-W-L](#).

Penutup

(5')

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.



Kegiatan Penguatan 1

Pemahaman Komponen Observasi Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

- Bagi peserta menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta.
- Sampaikan tujuan kegiatan, yaitu setiap kelompok akan mempelajari komponen-komponen yang perlu diamati dalam observasi pembelajaran, lalu mendokumentasikannya dalam instrumen observasi pembelajaran.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*
- Alat tulis
- *Sticky notes*
- Instrumen Observasi Pembelajaran yang digunakan oleh Kepala Satuan
- Pendidikan di Satuan Pendidikan masing-masing.

Panduan Kegiatan

Memahami Komponen Observasi Pembelajaran 10'

Berdasarkan video [Komponen Observasi Pembelajaran](#), minta kelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan di kertas *flipchart*:

- Komponen observasi pembelajaran yang perlu diamati
- Indikator penilaian dari setiap komponen

Contoh pengerjaan: [Komponen Observasi Pembelajaran dan Indikator Penilaian](#)

Catatan: Ini hanya contoh, setiap kelompok dapat mendiskusikan komponen yang sesuai kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan.

Mengamati Instrumen Observasi Pembelajaran yang Dimiliki 10'

1. Minta setiap peserta mengamati Instrumen Observasi Pembelajaran yang selama ini digunakan di satuan pendidikan masing-masing. (Jika belum memiliki instrumen observasi pembelajaran, peserta bisa bergabung dengan anggota kelompok lain yang sudah memiliki instrumen pembelajaran).
2. Apakah komponen-komponen observasi pembelajaran yang baru saja dipelajari ada di dalam instrumen observasi pembelajaran yang selama ini digunakan?
3. Minta peserta melingkari komponen observasi yang sudah sesuai dengan komponen yang ada dalam video. Minta peserta menuliskan komponen observasi pembelajaran apa yang belum ada dalam instrumen observasi pembelajaran yang dimiliki.

Berbagi dalam Kelompok 30'

1. Minta masing-masing peserta untuk berbagi di dalam kelompok terkait komponen apa yang sudah ada dan belum ada di dalam instrumen observasi pembelajaran yang dimiliki. Jika belum semua komponen ada di dalam instrumen observasi pembelajaran, sampaikan juga secara umum alasan / tantangan yang dihadapi sehingga komponen tersebut belum diamati.
2. Minta kelompok untuk memilih satu instrumen observasi pembelajaran yang akan disempurnakan bersama.

Presentasi 30'

3. Diskusikan bersama dalam kelompok instrumen observasi pembelajaran yang terpilih. Modifikasi/ sempurnakan instrumen tersebut supaya memenuhi 6 komponen observasi pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari bersama.

Kegiatan presentasi dapat dilakukan dengan :

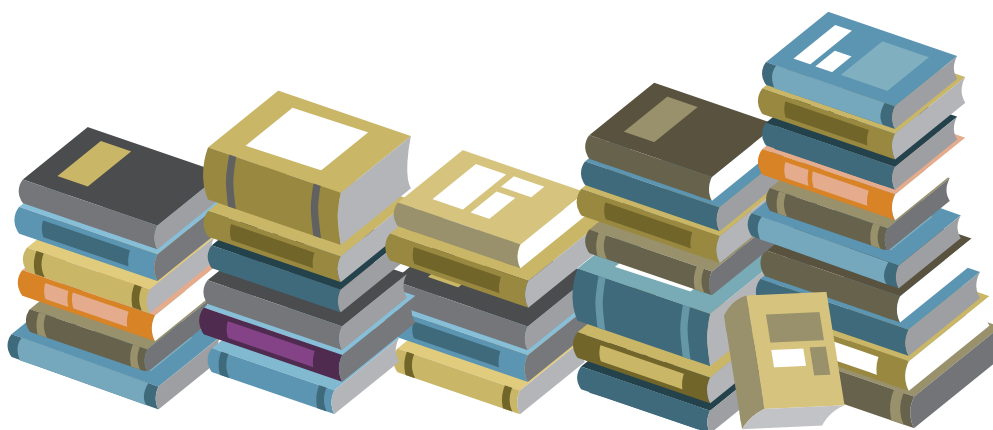
1. Tiap kelompok bergantian mempresentasikan instrumen observasi pembelajaran yang sudah dimodifikasi selama 3-5 menit. Kelompok yang lain diminta memberikan tanggapan dengan memberi masukan apa yang masih bisa diperbaiki dari instrumen tersebut.
2. Presentasi dengan metode *walking gallery*. Selama mengunjungi gallery, kelompok lain diminta untuk menuliskan di *sticky notes* apa yang masih bisa diperbaiki dari instrumen yang dipresentasikan. *Sticky notes* ditempelkan di *gallery* pada poin yang perlu diperbaiki.

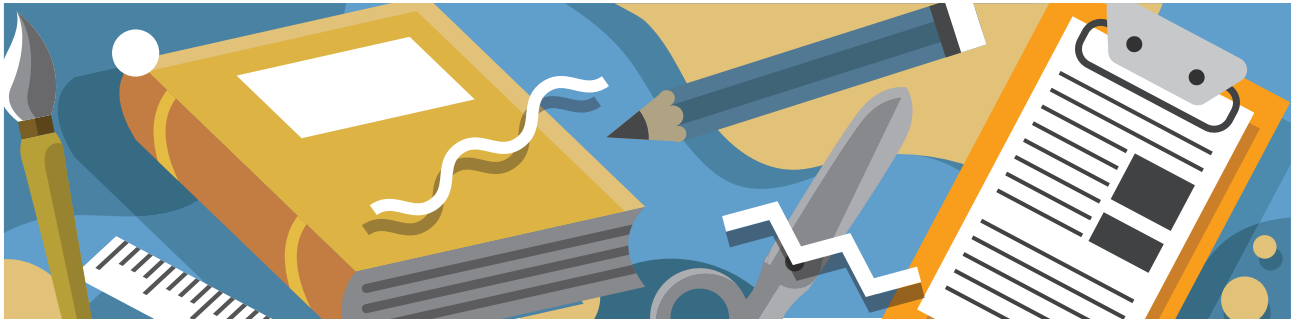
Refleksi Belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya mengobservasi pembelajaran dengan...”
- “Setelah mempelajari materi observasi pembelajaran, saya akan...”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)





Kegiatan Penguatan 2

Refleksi Pelaksanaan Observasi Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

- Menyiapkan tempat kegiatan yang memungkinkan peserta untuk bergerak maju atau mundur beberapa langkah.

Alat dan Bahan:

- Daftar pertanyaan refleksi
- Kertas *flipchart*, *sticky notes*, dan alat tulis.



Panduan Kegiatan

Refleksi Maju Mundur 30'

Ajak peserta merefleksikan observasi pembelajaran yang selama ini sudah dilakukan dengan permainan **Refleksi Maju Mundur**.

Langkah permainan:

1. Minta peserta membuat satu baris menghadap ke penggerak komunitas/fasilitator. Sesuaikan dengan jumlah peserta dan luas ruangan. Jika peserta lebih dari 10, bisa dibuat 2-3 baris.
2. Sampaikan aturan permainan:
 - Fasilitator akan membagikan 10-15 *sticky notes* untuk tiap peserta di awal permainan.
 - Setelah itu, fasilitator akan membacakan satu pernyataan.
 - Peserta merefleksikan pernyataan tersebut, lalu MAJU SATU LANGKAH jika setuju dengan pernyataan atau MUNDUR SATU LANGKAH jika tidak setuju dengan pernyataan.
 - Setelah maju / mundur satu langkah, jawab pertanyaan yang diajukan fasilitator. Tulis jawaban di *sticky notes* yang sudah dibagikan. Fasilitator akan menunjuk perwakilan peserta untuk menjawab secara lisan.
 - Catat hal-hal yang menarik dari jawaban peserta lain yang menginspirasi di *sticky notes*.
 - Ulangi langkah yang sama untuk pernyataan-pernyataan selanjutnya.
3. Mulai permainan dengan daftar pernyataan dan pertanyaan lanjutan berikut.

No.	Pernyataan	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MAJU	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MUNDUR
1.	Saya membuat kesepakatan dengan pendidik kapan observasi pembelajaran akan dilakukan.	Bagaimana kesepakatan dibuat? Apa manfaat yang dirasakan ketika observasi dilakukan melalui kesepakatan dengan pendidik terlebih dahulu?	Bagaimana jadwal observasi pembelajaran ditentukan? Berdasarkan pengalaman, apa yang terjadi ketika observasi dilakukan tanpa adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan pendidik?

No.	Pernyataan	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MAJU	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MUNDUR
2.	Sebelum observasi pembelajaran, saya menyampaikan kepada pendidik tujuan dan bagaimana observasi akan dilakukan.	Apa yang terjadi ketika tujuan dan bagaimana observasi akan dilakukan telah disosialisasikan pada pendidik sebelum pelaksanaan observasi?	Bagaimana pendidik menyiapkan observasi pembelajaran tanpa mengetahui tujuan dan bagaimana observasi akan dilakukan?
3.	Saya mendampingi pendidik dalam menyiapkan diri sebelum observasi pembelajaran berlangsung.	Apa yang Anda lakukan untuk mendampingi pendidik?	Apakah pendidik pernah meminta bantuan Anda sebelum pelaksanaan observasi? Lalu, apa tanggapan Anda?
4.	Sesaat sebelum observasi pembelajaran dilakukan, saya menanyakan kesiapan pendidik dan memberikan semangat kepadanya.	Bagaimana cara Anda memberikan semangat pada pendidik?	Apa yang Anda sampaikan pada pendidik sesaat sebelum observasi dilakukan?
5.	Saya melakukan observasi tanpa memperlihatkan instrumen.	Apakah pendidik terlihat lebih tenang ketika Anda tidak memperlihatkan instrumen observasi?	Apa kesulitan yang Anda hadapi ketika melakukan observasi pembelajaran tanpa memperlihatkan instrumen?
6.	Saya tidak berada pada satu tempat yang sama selama observasi pembelajaran berlangsung.	Manfaat apa yang Anda rasa ketika Anda bergerak / berpindah tempat sesuai kebutuhan selama observasi berlangsung?	Kesulitan apa yang Anda hadapi ketika Anda tidak berada pada satu titik yang sama sepanjang pelaksanaan observasi?

No.	Pernyataan	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MAJU	Pertanyaan Lanjutan bagi yang MUNDUR
7.	Jika dibutuhkan, saya ikut terlibat aktif dalam pembelajaran saat observasi berlangsung.	Apa dampak yang dirasakan saat Kepala Satuan Pendidikan terlibat aktif dalam pembelajaran saat observasi berlangsung?	Bagaimana suasana yang terbangun saat Kepala Satuan Pendidikan tidak melakukan interaksi apapun kepada peserta didik saat observasi berlangsung?
8.	Saya mengucapkan terima kasih kepada pendidik setelah observasi pembelajaran selesai dilakukan.	Bagaimana tanggapan pendidik saat Anda mengucapkan terima kasih?	Bagaimana Anda menyampaikan apresiasi kepada pendidik setelah observasi selesai dilaksanakan?
9.	Saya memberikan umpan balik kepada pendidik usai pelaksanaan observasi pembelajaran.	Bagaimana cara Anda memberikan umpan balik pada pendidik?	Bagaimana Anda memastikan pendidik mengetahui apa yang sudah baik dan apa yang masih perlu diperbaiki dari pembelajaran yang sudah diobservasi?
10.	Dari hasil refleksi melalui 9 pertanyaan yang sudah dijawab, saya menyimpulkan observasi pembelajaran yang saya lakukan berlangsung nyaman dan menyenangkan bagi pendidik.	Inspirasi (dari jawaban peserta lain) apa yang dapat dilakukan sesuai dengan konteks satuan pendidikan Anda?	Inspirasi (dari jawaban peserta lain) apa yang dapat dilakukan sesuai dengan konteks satuan pendidikan Anda?

Brainstorming Ide 20'

1. Minta peserta untuk duduk kembali.
2. Kemudian, fasilitator menempelkan 3 flipchart di dinding, masing-masing bertuliskan Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Tindak Lanjut.
3. Jelaskan pada peserta bahwa 10 pernyataan yang tadi direfleksikan bersama merepresentasikan tips-tips yang dapat dilakukan Kepala Satuan Pendidikan untuk membuat observasi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, dan tidak menegangkan bagi pendidik. Tips-tips tersebut dilakukan pada 3 tahap, yaitu sebelum observasi, saat pelaksanaan, dan setelah observasi / tindak lanjut.
4. Minta peserta untuk mengidentifikasi masing-masing sticky notes yang sudah dibuat selama Refleksi Maju Mundur, lalu menempelkannya pada *flipchart* sesuai dengan tahapannya.
5. Minta peserta menambahkan ide apa saja yang dapat dilakukan Kepala Satuan Pendidikan supaya pendidik merasa nyaman dalam observasi pembelajaran. Tuliskan ide tersebut dalam *sticky notes*, lalu tempelkan pada tahap yang sesuai di *flipchart*.

Think, Pair, and Share 10'

1. Setelah semua ide tertempel, minta peserta mengamati keseluruhan *flipchart*.
2. **Think:** Minta peserta memilih satu ide yang dapat dicoba untuk dilakukan di satuan pendidikan masing-masing.
3. **Pair:** Minta peserta mencari pasangan untuk berdiskusi.
4. **Share:** Secara bergantian, ceritakan pada pasangan ide apa yang dipilih untuk dilaksanakan sebagai rencana tindak lanjut. Sampaikan alasan pemilihan ide dan rencana bagaimana ide tersebut akan dilaksanakan.

Refleksi Belajar 5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- “Sebelumnya, saya mengobservasi pembelajaran dengan ...”
- “Setelah mempelajari materi observasi pembelajaran, saya akan ...”

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, komunitas (dan *group chat*-nya jika ada) berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Titik cek
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada [metode TAG-Feedback](#).

Contoh umpan balik yang bermakna

“Secara keseluruhan kontennya sangat bagus dan sesuai dengan tuntutan standar kompetensi murid. Namun sebaiknya diberikan contoh agar mudah dipahami”.

“Materi yang disampaikan sangat jelas, dilengkapi contoh. Memotivasi guru untuk ikut melaksanakan, terutama saya”.

“Konten bagus, sudah ada contoh dan refleksi nyata”.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna

“Sangat bagus lanjutkan”.

“Luar biasa”.

“Kontennya sudah bagus”.

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

“ Momen tak terduga saya adalah ketika saya menyapa pendidik sebelum pelaksanaan observasi. Saya menanyakan kesehatan keluarganya dan memastikan kesiapan pendidik sebelum observasi dilakukan. Saya senang sekali karena wajah pendidik yang sebelumnya tegang, berubah setelah mendengar sapaan awal saya. Dengan tersenyum pendidik menjawab pertanyaan saya dan menyatakan kesiapannya. Tidak ada ketegangan sepanjang pelaksanaan observasi. Saat terjadi kekeliruan penyampaian materi, pendidik pun dapat meralat dengan tenang. ”

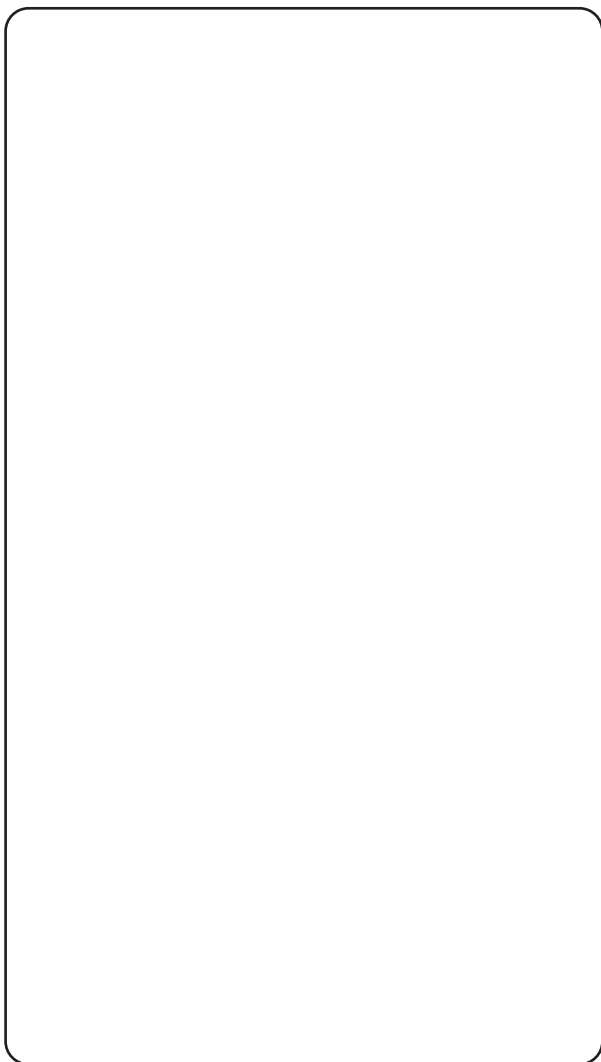
- Untuk menutup Seri Belajar, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



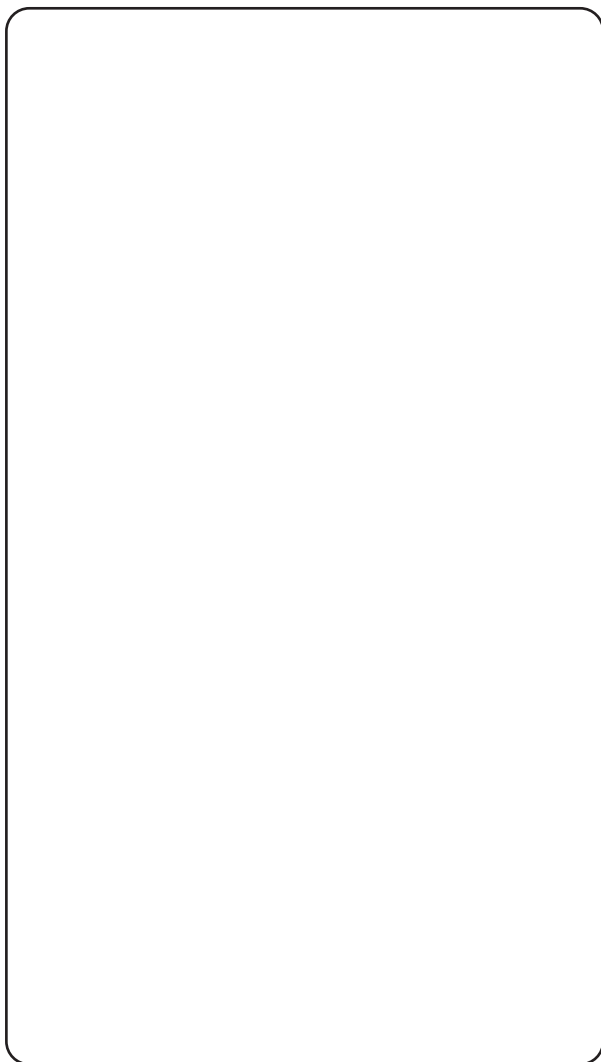
Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada pemimpin komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan [metode TAG-Feedback](#).
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk Dirayakan



Untuk Ditingkatkan



Refleksi Mandiri

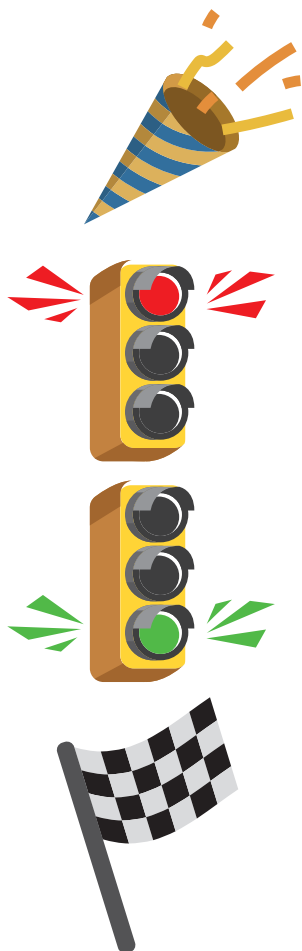
Setelah mempelajari mengenai supervisi akademik, setiap Kepala Satuan Pendidikan disarankan untuk melakukan refleksi pribadi mengenai kegiatan observasi pembelajaran yang sudah berlangsung di sekolahnya saat ini.

Fungsinya untuk:

- Memastikan apakah komponen-komponen observasi pembelajaran sudah dilakukan untuk memastikan pembelajaran yang berpusat pada murid, memastikan tercapainya tujuan pembelajaran, serta memetakan potensi dan kebutuhan pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Menjadi rencana aksi atau rencana perubahan yang hendak diterapkan di kelas masing-masing.

Refleksi ini bisa bersifat pribadi atau dilakukan per level/grup mengajar (Contoh: grup guru kelas 1, grup guru PJOK, dsb).

[Unduh contoh *Traffic Light Reflection* di sini.](#)



Selebrasi

Apa yang harus dirayakan?

Stop

Apa yang harus dihentikan?

Lanjut

Apa yang harus dilanjutkan?

Mulai

Apa yang harus dimulai?